

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat digunakan dalam penelitian ini.¹ Dari hasil data deskriptif itu, maka yang dimaksud penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak diterapkan pada berbagai masalah.

Pola penelitian yang digunakan pada studi ini adalah penelitian lapangan, yaitu untuk mencari peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapat informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan dengan Praktik Jual Beli Gula Pasir Campuran di Desa Sumberdadi Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Dalam penelitian kualitatif disini memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada

¹ Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

dalam kehidupan manusia, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola yang berlaku.² Data yang diperoleh dilapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrument atau obyek penelitian.³

2. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian dan *setting* selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional. Untuk itu lokasi dan *setting* penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Kemudian, penting juga dipertimbangkan apakah lokasi dan *setting* penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Penelitian ini dilakukan di Toko Lestari yang berada di Desa Sumberdadi Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti melihat adanya praktik jual beli gula pasir dengan cara campuran dan banyaknya masyarakat yang menjual barang dari perolehan hajatn kepada pelaku usaha

² Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hal. 20

³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), Hal. 2

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti melihat eksistensi dari toko tersebut yang begitu ramai dan besar. Oleh karena itu, peneliti mengkaji secara mendalam tentang bagaimana praktik jual beli yang dilakukan oleh pihak Toko Lestari tersebut dan bagaimana aplikasinya dilapangan kemudian dianalisis menurut Hukum Positif dan Hukum Islam.

3. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan dan mutlak hadir di lapangan, Penelitian merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data, karena peneliti bertindak sebagai instrument aktif dalam memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan.⁴ Baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain untuk mengeksplorasi data-data yang terkait dengan focus penelitian berupa dokumen-dokumen yang dapat di gunakan sebagai pendukung dalam menunjang keabsahan hasil penelitian.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang terkait dengan pelaksanaan praktik jual beli gula pasir campuran, selain itu peneliti juga mengamati apakah pelaksanaan praktik jual beli tersebut sudah sesuai dengan ketentuan Hukum Positif dan Hukum Islam. Ketika di lokasi penelitian, peneliti juga mengamati proses transaksi yang dilakukan oleh pedagang.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 4

Peneliti hadir dilokasi pada bulan Maret 2019 dan melakukan wawancara aktif dengan pedagang yang mana sekaligus pemilik toko tersebut dan beberapa pembeli dan orang yang pernah menjual barang hasil sanggan.

4. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber darimana data dapat diperoleh.⁵ Dalam penelitian lain, sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data penelitian diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh, apabila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden baik pengusaha, pekerja serta informasi di sekitar tempat usaha tersebut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti⁶, Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu perilaku individu atau masyarakat melalui penelitian. Sedangkan data primer adalah data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rinake Cipta, 2001), hlm. 112

⁶Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2009, hal. 54

peneliti.⁷Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik toko lestari.

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya ataupun membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:⁸

1) *Person* (orang)

Sumber data yang mana bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut informan. Sumber data yang termasuk informan yaitu Ibu Lestari selaku pemilik toko, Ibu Mudyawati, ibu neneng sebagai orang yang pernah menjual barang hasil hajatan dan ibu Ayu Wulandari sebagai pembeli.

2) *Place* (tempat)

Sumber data yang mana diperoleh dari gambaran tentang situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Dalam sumber data ini peneliti memperoleh data dari melihat situasi dan kondisi Tempat terjadinya transaksi yaitu di dalam Toko dimana tempat ini penjual melakukan transaksi dengan para pembeli barang

⁷*Ibid*,hal. 57

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rinake Cipta, 2001), hal. 99

3) *Paper* (kertas)

Sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain. Dalam sumber data ini peneliti dapat membaca dan mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan data penelitian. Dalam penelitian ini berupa Undang Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen yang mana sudah sesuaikah pelaksanaan yang dilakukan oleh penjual toko tersebut.

b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku buku, majalah, makalah, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan judul skripsi yang dimaksud⁹. Pengumpulan data sekunder dapat melalui perpustakaan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal ilmiah, dan mengenai Praktik Jual Beli Gula Pasir Campuran ditinjau Hukum positif dan Hukum Islam, Di Toko Lestari Desa Sumberdadi Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, oleh sebab itu seorang peneliti harus terampil dalam

⁹Muhammad Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006 hal 58

mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak mendapatkan data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu :

a) Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁰ Teknik dalam observasi disini ada dua macam, yaitu teknik observasi langsung dan teknik observasi tidak langsung¹¹ terhadap pelaksanaan praktik jual beli yang dilakukan di Toko Lestari tersebut.

b) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan.¹²

Pada tahap ini peneliti bertanya secara langsung kepada responden yang bersangkutan yaitu kepada Ibu Lestari penjual sekaligus pemilik toko, dan ibu neneng selaku orang yang pernah menjual barang hasil hajatan, Ibu Mudyawati orang yang juga pernah menjual barang hasil hajatan dan ibu Ayu wulandari sebagai pembeli

¹⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), hal. 35

¹¹ Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum*,...hal. 26

¹² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1998), cet IX, hlm. 135

langganan toko tersebut. mengingat data yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai pelaksanaan praktik jual beli gula pasir campuran.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan dari responden.¹³

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, peneliti berusaha untuk memecahkan pokok permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Dalam analisis data digunakan analisis induksi yaitu penarikan kesimpulan yang dimulai dengan menyatakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan-pernyataan umum.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengandalkan daya imajinasi, antusias dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-

¹³Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 112

¹⁴Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), hal.

data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan perjanjian dianalisis menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh orang lain, kemudian disajikan secara tertulis sebagai laporan.

Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik dilakukan sejumlah tahapan. Tahapan-tahapan yang dimaksud adalah (1) transkripsi data dari bahasa lisan ke dalam bahasa tulis dan mencatat data tertulis, (2) pengalihbahasaan dari bahasa jawa ke dalam bahasa Indonesia, dan (3) menyesuaikan hasil penelitian dengan teori yang ada pada bab II.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang telah diteliti. Perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang. Oleh karena itu, apabila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti pada subjek yang sama akan mendapat 10 temuan dan semuanya dinyatakan valid, apabila apa yang ditemukan tersebut tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti.¹⁵ Untuk memperoleh data dengan nilai keabsahannya mempunyai validitas, maka peneliti melakukan usaha Ketekunan Pengamatan

¹⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 365

Ketekunan pengamatan merupakan serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan dengan serius dan berkesinambungan terhadap segala realitas yang ada di lokasi penelitian dan menentukan ciri-ciri serta unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari, kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal tersebut peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses tersebut yang dapat dilakukan.

Peneliti harus terjun dalam kegiatan yang akan diteliti. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian. Dalam kegiatan tersebut peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, tetapi peneliti sering datang ke tempat narasumber yang berperan sebagai pelaksana praktik jual beli gula pasir campuran.

8. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif perlu mengetahui tahap-tahap yang akan dilalui peneliti dalam proses penelitian. Tahap ini disusun secara sistematis agar memperoleh data secara sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam suatu penelitian, diantaranya yaitu:

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap pra lapangan merupakan tahap penjajakan lapangan.

Ada lima langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

(1) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat suatu usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing. Pembuatan proposal tersebut berlangsung sekitar satu bulan melalui diskusi.

(2) Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih lokasi di toko lestari karena toko tersebut mau menerima gula pasir dari barang hajat dengan skala yang cukup banyak

(3) Menjajaki dan menilai lapangan

Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan lokasi toko lestari. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan jawaban atas persoalan yang akan diteliti.

(4) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam pelaksanaan praktik jual beli yang dilakukan di toko lestari

(5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dan yang akan digunakan dalam penelitian,

diantaranya yaitu: buku catatan, bolpoin, tape recorder, dan camera.

b. Tahap Lapangan

Dalam tahap lapangan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

(1) Memahami jenis penelitian dan persiapan diri

Selain memepersiapkan diri, peneliti harus memahami jenis penelitian agar dapat menemukan model pengumpulan data. Dalam hal ini, jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian kualitatif, sehingga model pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

(2) Memasuki lapangan

Pada saat peneliti memasuki lapangan, peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa dengan baik, bergaul dengan mereka dan menjaga etika serta norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian.

(3) Menumpulkan data

Dalam tahap ini, peneliti mencatat data yang diperoleh ke dalam buku catatan, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan maupun menyaksikan sendiri kejadian yang berkaitan dengan pelaksanaan praktik jual beli gula pasir campuran yang ada di toko lestari.

c. Tahap analisis data

Analisis data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa yang sesuai dengan data.¹⁶ Semua data yang diperoleh peneliti selanjutnya dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian di analisis.

d. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan penelitian. Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

¹⁶Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hal. 103